

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pemberdayaan Industri Kecil Bidang Pangan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. hal ini berlandaskan potensi yang di miliki oleh industri kecil bidang pangan untuk dapat berkembang dan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Melihat potensi yang di miliki oleh industri kecil bidang pangan serta adanya kendala-kendala yang di hadapi oleh industri kecil bidang pangan untuk dapat berkembang.

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang melaksanakan program pengembangan industri kecil dan menengah sebagai salah satu solusi agar kendala kendala yang di hadapi oleh industri kecil dan menengah dapat di minimalisir. Berbagai kendala yang menghambat tumbuh kembangnya industri kecil dan menengah di kota padang antara lain mulai dari kekurangan modal, sulitnya bahan baku dalam memproduksi barang hingga pemasaran yang tidak luas .maka dari itu Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang sebagai perangkat daerah mempunyai tugas dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut .maka dari itu perlu di lakukan pemberdayaan.

Dimana kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dimana lebih di fokuskan pada bidang perindustrian yang berperan penting dalam pelaksanaan program pengembangan industri kecil dan menengah yang di hubungkan dengan teori pemberdayaan yang telah di paparkan oleh peneliti

2. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori pemberdayaan yaitu strategi-strategi pemberdayaan menurut Ismawan Priyono, di temukan bahwa pelaksanaan pemberdayaan terhadap industri kecil bidang pangan sudah terlaksana dengan baik, hal ini di ukur dari 5 variabel yang di kemukakan oleh Ismawan priyono yaitu:

a) Pengembangan Sumberdaya Manusia

Dalam pengembangan sumber daya manusia Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang memberikan pendidikan dan pelatihan melalui pemberian materi dan pelatihan kepada industri kecil bidang pangan dengan pelaksanaan yang baik

b) Pemupukan Modal Masyarakat

Dalam pemupukan modal masyarakat Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang tidak memberikan bantuan modal langsung tunai kepada pemilik industri. Dinas tenaga kerja hanya memberikan bantuan dalam bentuk lain namun tidak dalam bentuk uang. Sedangkan kebanyakan pemilik industri kecil memiliki

masalah dalam permodalan sehingga hal ini menjadi kurang efektif mengingat kebutuhan dan apa yang di dapat tidak selaras.

c) Pengembang Usaha Produktif

Dalam mengembangkan usaha yang produktif, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang memberikan bantuan-bantuan kepada pemilik industri kecil bidang pangan yang di bina seperti pemberian bantuan sertifikasi halal , bantuan label dan kemasan hingga pendaftaran merek dagang. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berjalan dengan baik.

d) Penyediaan Informasi Tepat Guna

Pemberian informasi tepat guna sudah di lakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang melalui temu usaha yang mempertemukan pemilik industri yang telah maju dengan industri yang sedang di bina. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik karena bermanfaat untuk industri kecil yang sedang di bina dalam mendapatkan informasi pasar ,kualitas produk, standart pasar sehingga industri kecil bisa mendapatkan informasi yang berguna

e) Pengembangan Kelembagaan

Dalam pengembangan kelembagaan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang sudah memiliki sumberdaya aparatur yang sudah mencukupi dalam melaksanakan kegiatan dalam

program sehingga hal ini berdampak baik pada hasil kinerja dan dana yang di anggarkan melalui APBD kota padang sudah terealisasikan dengan maksimal.namun dari temuan peneliti jumlah industri kecil dan menengah yang di bina masih bisa di katakan sedikit pertahunya.

6.2. Saran

Agar pelaksanaan pemberdayaan yang di lakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang di harapkan bisa mengatasi permasalahan permasalahan yang timbul, Dinas terkait harus melakukan:

1. Pendekatan terhadap peserta yang mengikuti proses pemberdayaan agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan rencana awal yang ditetapkan.
2. Memberikan bantuan sesuai kebutuhan bantuan yang di berikan hendaknya yang benar benar di butuhkan oleh pemilik industri kecil bidang pangan
3. Memperbanyak jumlah industri yang di bina dengan menambah kuota peserta yang dibina pada Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang sehingga dapat meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja karena penerimaan peserta pertahun bisa di katakan sedikit.